

# MEMBANGUN MOTIVASI ANAK MENGAJI MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI MASJID AL-HIKMAH DESA BENTENG

Mai Listari\*, Dyah Wulandari

*Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam DR KHEZ Muttaqien Purwakarta*  
Penulis Korespondensi : Mailistari01@gmail.com

## Abstrak

*Pendidikan merupakan unsur penting sebagai pondasi kemajuan bangsa serta sebagai tuntunan perkembangan anak. Ditengah persaingan global pembelajaran memiliki banyak hambatan sehingga membuat motivasi belajar anak menurun. Seperti yang dirasakan oleh warga Desa Benteng yaitu ditemukannya permasalahan mengenai belajar mengaji antara lain: 1) Kurangnya bimbingan dari orang tua, 2), Kurangnya motivasi anak dalam belajar, 3) Kurangnya kesadaran antara keduanya tentang pentingnya belajar agama, 4) Pembelajaran yang terkesan monoton karena masih menggunakan metode konvensional. Dalam hal peneliti mengadakan program bimbingan belajar mengaji untuk membantu permasalahan yang ada. Hasilnya semua program bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan motivasi mengaji pada anak-anak di Desa Benteng.*

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Belajar Mengaji, Bimbingan Belajar*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Peran pendidikan bagi manusia adalah untuk mengangkat martabat, derajat, kecerdasan, moral dan dapat menjadikan manusia tersebut lebih bermanfaat bagi manusia lain (Yasmin, 2012). Oleh karena itu pendidikan dianggap sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan meliputi banyak aspek dalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya yaitu tentang etika, budaya dan agama. Terlebih pada era ini, pendidikan menjadi suatu tuntutan dan menjadi poin yang sangat penting.

Dalam belajar, Winkel (2001) berpendapat bahwa motivasi merupakan daya penggerak didalam diri anak yang dapat mendorong kegiatan belajar sehingga menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar. Selain itu motivasi memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh anak dapat tercapai.

Ditengah kemajuan globalisasi yang begitu pesat masih banyak orangtua yang belum memiliki kesadaran tentang betapa pentingnya pendidikan agama untuk anak-anak. Masalah ini juga terjadi di Desa Benteng, dimana sebagian orangtua menganggap bahwa dengan pendidikan di sekolah, kebutuhan akan pendidikan agama bagi anak sudah di anggap cukup. Namun realita yang terjadi dilapangan pendidikan agama bagi anak tidak cukup

hanya di sekolah saja dikarenakan beberapa keterbatasan sekolah entah itu keterbatasan waktu dan lain sebagainya. Masalah selanjutnya yakni rendahnya dukungan orangtua untuk mendorong anak-anaknya melaksanakan pendidikan agama di luar sekolah. Berdasarkan hal ini, maka dalam pelaksanaan pendidikan agama perlu adanya kesinambungan antara anak, orangtua dan peran guru. Dalam hal ini motivasi dan dukungan orangtua dan guru sangat penting dalam mendorong anak-anak agar memiliki kemauan untuk menempuh pendidikan di luar sekolah. Maslaah selanjutnya yang banyak ditemui adalah pendidikan agama diluar sekolah terkesan monoton dan kurang menarik bagi anak, sehingga berkurangnya minat anak untuk menempuh pendidikan agama.

Berdasarkan berbagai masalah yang terjadi, peneliti bertujuan untuk: 1) Memotivasi anak dalam belajar mengaji.2) Meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya membimbing anak untuk belajar ilmu agama, 3) Meningkatkan minat anak dalam menempuh pendidikan agama diluar sekolah, 4) Menciptakan metode pembelajaran yang baru agar anak lebih termotivasi.

### A. Permasalahan

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti mendapati beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Benteng diantaranya:

1. Kurangnya bimbingan orang tua terhadap pembelajaran anak diluar sekolah
2. Kurangnya motivasi anak-anak di Desa Benteng dalam belajar mengaji
3. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembelajaran agama.
4. Pembelajaran diluar sekolah masih menggunakan metode konvensional

### B. Pelaksanaan

Kegiatan KPM yang dilakukan oleh peneliti di Desa Benteng bertujuan untuk membantu memecahkan suatu permasalahan serta dalam membantu program yang terdapat di masyarakat. Adapun tahapan yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

Pada hari Rabu, 09 Maret Perkenalan, Observasi dan wawancara di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30, pada hari Kamis, 10 Maret Memaparkan Pembiasaan sholat berjamaah di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30, hari kamis 11 maret Pemaparan materi mengenai tatacara wudhu di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30, pada hari jum'at, 12 Maret Menjelaskan bersuci atau berwudhu di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30, pada hari sabtu 13 Maret Menjelaskan keutamaan sholat berjamaah di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30, pada hari minggu 14 Maret Menjelaskan tatacara sholat berjamaah sesuai dengan syariah di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30 pada hari senin, 15 Maret Menjelaskan hikmah sholat berjamaah di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30-19.30, pada hari Selasa, 16 Maret Menjelaskan materi tentang kisah teladan para nabi di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30 pada hari rabu, 17 Maret Menjelaskan contoh akhlak terpuji para nabi di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30 pada hari kamis, 18 Maret 2022 Menjelaskan tentang kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada nabi dan rosul Ceramah dan Tanya Jawab di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30. pada hari Jum'at, 19 Maret Menjelaskan tentang keutamaan al-quran dari kitab-kitab sebelumnya di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30-19.30. pada hari Sabtu, 20 Maret Menceritakan sejarah turunnya al-quran Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30 pada hari Minggu, 21 Maret Menjelaskan tentang keutamaan membaca al-qu'an Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30. pada hari Senin, 22 Maret Membimbing anak-anak dalam belajar menghafal surat-surat pendek di Masjid Al- Hikmah pukul 18.30 -19.30

### 3. Metode

Metode yang digunakan yakni menggunakan desain Participatory action research (PAR) dengan bersifat deskriptif kualitatif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan program dan evaluasi. Kegiatan Pengabdian Berbasis Penelitian ini dilaksanakan di Desa Benteng, tepatnya di Kampung Ciputra RT 09 RW 03. Desa Benteng merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta. Dengan adanya permasalahan yang ditemukan, peneliti melaksanakan program bimbingan belajar sebagai upaya memecahkan masalah rendahnya motivasi belajar mengaji di Desa Benteng. Setelah permasalahan tersebut dianalisis, langkah selanjutnya yakni merumuskan beberapa kegiatan yang selaras dengan masalah. Adapun yang menjadi sasarannya adalah anak-anak pengajian masjid Al-Hikmah dan orang tua yang berada di lingkungan terdekat.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Bimbingan belajar memiliki peran penting yang bertujuan untuk mengantisipasi anak dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan anak dapat terbantu dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Dimana pada pembelajaran ini anak sulit mengikuti dan memahami pembelajaran. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan setiap hari pada pukul 18.30-19.30 WIB yang diikuti oleh 33 anak pengajian masjid Al-hikmah Desa Benteng. Kegiatan tersebut telah terlaksana dalam kurun waktu dua minggu. Pada kegiatan bimbingan ini yaitu peneliti memberikan pemahaman materi sesuai dengan kebutuhan anak.

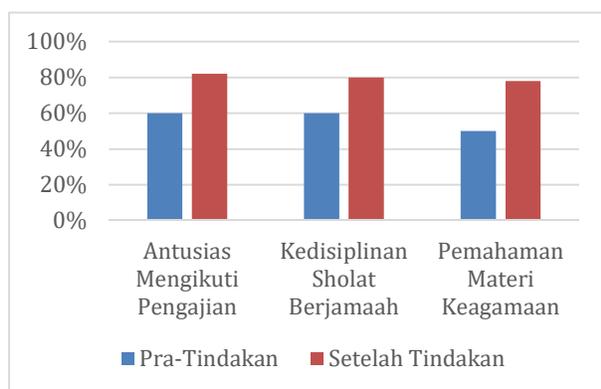
Pada kegiatan bimbingan belajar terdapat beberapa hambatan yang ditemui yakni tingkat konsentrasi anak yang tidak stabil karena aspek lingkungan yang kurang kondusif dan variasi metode belajar yang terkesan monoton. Dalam bimbingan belajar, hal yang peneliti lakukan dalam membangun motivasi belajar anak diantaranya:

1. Menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Memberikan motivasi serta tujuan belajar.
3. Menciptakan suasana yang menyenangkan.
4. Menggunakan metode pembelajaran yang baru.

Adapun upaya yang dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan materi kegiatan pengajaran

dilakukan dengan berdasarkan tinjauan terhadap berbagai sumber yang sesuai dan dengan kebutuhan anak. Tindakan yang dilakukan selanjutnya adalah dengan melaksanakan kegiatan pengajian di Masjid Al-Hikmah di Desa Benteng sesuai dengan materi kegiatan pengajaran yang sudah di susun. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dengan jumlah kegiatan sebanyak 14 kali pertemuan.

Ketika akhir pengabdian peneliti melakukan refleksi sebagai upaya untuk melihat hasil perkembangan, apakah motivasi anak pengajian Al-hikmah desa mengalami peningkatan atau tidak. Refleksi di lakukan dengan cara tanya jawab dan praktek dengan anak pengajian tersebut. Setelah dilakukan refleksi dalam bentuk tanya jawab dan praktek dari 33 orang anak pengajian Al-hikmah desa Benteng diperoleh data sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Anak-Anak di Desa Benteng Pra-tindakan dan Setelah dilakukan Tindakan

Data diatas menunjukkan bahwa setelah peneliti melakukan beberapa upaya, di tingkat pencapaian akhir antusias anak dalam mengikuti pengajian yang sebelumnya 60% meningkat menjadi 82%, kemudian tingkat pencapaian anak dalam sholat berjamaah yang tadinya 60% meningkat menjadi 80% dan selanjutnya pemahaman materi yang dijadikan indikator antusias menyimak materi juga mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 50% menjadi 78%. Hal ini bersesuaian dengan yang disampaikan oleh Oemar Hamalik bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu peserta didik untuk menentukan cara-

cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialaminya (Hamalik, 2004). Pada dasarnya bimbingan belajar tidak hanya berfungsi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, melainkan memiliki fungsi lain, yaitu sebagai upaya pencegahan dan pengembangan . Maka dari itu, dengan diterapkannya program layanan bimbingan belajar ini dapat menambah atau meningkatkan motivasi belajar.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui program bimbingan belajar dapat peningkatan motivasi belajar anak. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar, anak yang mengalami kesulitan memahami materi dapat memahami materi lebih mudah. Selanjutnya agar terciptanya konsisten dalam motivasi dan semangat belajar pada diri anak maka guru harus mengembangkan metode pembelajaran serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa yg dihadapi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan pengelompokan belajar yang bertujuan untuk saling mengajarkan satu dengan lainnya.

#### Ucapan Terima Kasih

Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, STAI Muttaqien, kepada seluruh jajaran pemerintahan desa Benteng dan kepada seluruh masyarakat yang berperan aktif dalam membantu pelaksanaan pengabdian berbasis penelitian. ini

#### Daftar Pustaka

- B. Uno Hamzah. 2007 *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : Pustaka Belajar
- Hamalik, Oemar. 1991, *Psikologi dan Pembelajaran*, Bandung : Sinar Baru Algensindo Belajar
- Husnul Qodim, 2021. *Petunjuk Teknis KKN DR 2021*. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Tim Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat . *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dea Berbais Masjid . Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat : Banda Aceh, 2011*